

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian adalah salah satu cara memperoleh pengetahuan, yang harus didasarkan pada proses berpikir dan metode ilmiah.³⁶ Pendekatan penelitian ini memakai pendekatan penelitian kuantitatif, sebuah metodologi penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁷

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Penelitian hubungan kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sebab dan akibat. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti bahwa ada hubungan antara variabel mana yang mempengaruhi dan variabel mana yang dipengaruhi.³⁸

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel berhubungan dengan batasan dan cara pengukuran variabel yang diteliti. Definisi operasional (DO) variabel disajikan dalam bentuk matriks, yang berisi nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil pengukuran dan skala pengukuran yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan koefisien).³⁹

³⁶ A Ismayani, *METODOLOGI PENELITIAN* (Syiah Kuala University Press, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=-1rVDwAAQBAJ>.

³⁷ Sugiyono Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D," *Bandung: Cv Alfabeta*, 2019, 70.

³⁸ Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian (Cetakan Ke-30)," *Bandung: Cv Alfabeta*, 2019, 37.

³⁹ Nfn Purwanto, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215, <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi perubahan variabel *dependent*. Variabel *dependent* adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan bagaimana variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent*.⁴⁰ Definisi Operasional dalam penelitian ini sebagai berikut ;

1. Variabel *independent*, Harga (X1)

Menurut Philip Kotler harga adalah suatu unsur *marketing mix* yang dapat menghasilkan penghasilan. Bila harga adalah penghasilan perusahaan, maka dari sudut pelanggan, harga adalah suatu pertukaran yang harus dilakukan agar pelanggan dapat membeli suatu produk atau jasa yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.⁴¹ Menurut Kotler dan Armstrong mengatakan bahwa indikator harga ada 4 (empat) yakni:⁴²

Tabel 3. 1
Variabel dan indikator penelitian

Variabel	Indikator
Harga (X1)	a. Harga terjangkau oleh kemampuan daya beli konsumen b. Kesesuaian harga dengan kualitas c. Harga mempunyai daya saing dengan produk lain d. Kesesuaian harga dengan manfaat

Sumber : Philip Kotler dan Armstrong

Indikator dari variabel harga tersebut akan digunakan keseluruhan oleh peneliti karena memang sudah sesuai dengan variabel harga.

⁴⁰ Jonathan Sarwono, "Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi," 2018.

⁴¹ Majdid, Fielnanda, and Sesarwari, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Jelutung" 2023, 57.

⁴² Armstrong, "Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid 1 Dan 2 Edisi 12."

Diantaranya adalah Harga terjangkau, Kesesuaian harga dengan kualitas, kesesuaian harga dengan manfaat, harga memiliki daya saing.

2. Variabel *independent*, Proses (X2)

Proses merupakan suatu kegiatan yang terdiri dari prosedur, jadwal kerja, sistem, dan aktivitas rutin, di mana jasa yang dihasilkan nantinya akan disampaikan kepada konsumen.⁴³ Menurut Mursid ada 4 (empat) yakni⁴⁴

Tabel 3. 2
Variabel dan indikator penelitian

Variabel	Indikator
Proses (X2)	a. Kemudahan transaksi b. Kecepatan transaksi c. Ketelitian transaksi d. Prinsip penyampaian terhadap keluhan

Sumber : Indikator oleh Mursid

Indikator dari variabel proses akan dipilih beberapa indikator sesuai variabel dalam penelitian ini. Beberapa indikator tidak dipilih karena tidak sesuai dengan variabel dalam penelitian ini. Diantaranya adalah kemudahan transaksi, kecepatan transaksi, ketelitian transaksi.

3. Variabel *dependent*, Keputusan menjadi anggota (Y)

Menurut Kotler dan Keller Keputusan adalah Sebuah keputusan yang diambil oleh anggota atau konsumen didasari oleh perilaku konsumen. Adapun indikator-indikator keputusan menurut Kotler dan Amstrong adalah:⁴⁵

⁴³ Sari and Ratno, "Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi" 2020, 315.

⁴⁴ M. Mursid, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 95

⁴⁵ Kotler and Keller, *A Framework for Marketing Management*.

Tabel 3. 3
Variabel dan indikator penelitian

Variabel	Indikator
Keputusan Anggota (Y)	a. Pengenalan kebutuhan b. Pencarian informasi c. Evaluasi alternatif d. Keputusan pembelian. e. Perilaku pasca pembelian

Sumber : Indikator oleh Kotler dan Keller

Indikator dari variabel keputusan akan dipilih beberapa indikator. Beberapa indikator tidak dipilih karena tidak sesuai dengan variabel dalam penelitian ini. Diantaranya pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih Koperasi Konsumen Syariah MUI USPPS Cabang Manyar Gresik sebagai lokasi penelitian. Koperasi ini beralamat di Jl. Kyai Sahlan 19 No.1, Manyar Sidorukun, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur 61151.

D. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan peneliti adalah anggota yang menggunakan produk simpanan umum syariah pada KOPSYAH MUI USPPS Cabang Manyar Gresik. Populasi adalah jumlah dari seluruh anggota produk simpanan umum syariah dengan jumlah 436 orang. Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu.⁴⁶

Cara mengukur sampel penelitian ini, yakni dengan memakai tabel yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael. Taraf kesalahan yang dipakai dari

⁴⁶ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D," 116.

penelitian ini yaitu 5% namun halnya dikarenakan taraf kesalahan yang sering dipakai dalam penelitian yaitu 5%. Menurut tabel Isaac dan Michael besarnya sampel yang digunakan dengan populasi 436 yaitu sebanyak 191 responden.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dari 191 responden dengan teknik *simple random sampling*. Artinya, pemilihan sampel dari populasi dilakukan dengan cara secara acak tanpa memperhatikan berbagai strata dalam populasi.⁴⁷ Dengan begitu, semua anggota populasi mempunyai kesempatan sama tanpa mempertimbangkan karakteristik.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta dikumpulkan peneliti untuk menganalisis suatu permasalahan tertentu yang muncul dari beberapa sumber. Data dari penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya.⁴⁸ Sumber data dari penelitian ini diperoleh langsung dari anggota yang memakai produk simpanan umum syariah di KOPSYAH MUI USPPS Cabang Manyar Gresik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner, yaitu memberikan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden sesuai karakteristik anggota yang berhubungan dengan keputusan menjadi anggota produk simpanan umum syariah.

⁴⁷ Sugiyono, 82.

⁴⁸ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015), 67–68.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk memperoleh data untuk mencapai tujuan penelitian.⁴⁹ Alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk menggabungkan data dalam sebuah penelitian, seperti kuesioner. Sebelum mengumpulkan data, dibutuhkan validasi dan menguji keandalan uraian pertanyaan yang akan dipakai.

1. Uji Validitas

Uji validitas dibutuhkan untuk menangkap seberapa jauh pengukur dapat menakar sesuatu. Validitas berhubungan dengan keandalan. Uji signifikansi koefisien korelasi pada tingkat yang signifikan. 0,00 (= 0%) Hal ini dibutuhkan untuk mengenali item yang dipakai cocok untuk digunakan. Uji korelasi pearson adalah metode yang dipakai untuk menguji validitas. Uji signifikan harus dilakukan pada setiap pertanyaan yang akan dipertanyakan. Karakteristik dasar pengujian validitas adalah, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid.⁵⁰

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah suatu cara untuk melakukan pengukuran kuesioner yang merupakan indikator dari variabel yang didistribusikan dan sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan pengukuran. Jika nilai koefisien semakin mendekati 0, maka tes tersebut tidak reliabel. Menurut Kaplan

⁴⁹ A Kusumastuti, M P Ahmad Mustamil Khoiron, and M P Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=Zw8REAAAQBAJ>.

⁵⁰ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021), 8.

dan Saccuzzo, dalam *basic research* nilai *cronbach's alpha* dianggap reliabel jika koefisien reliabilitas $> 0,70$ sampai $0,80$.⁵¹

H. Teknik Analisis Data

Memperoleh informasi yang obyektif merupakan tindakan penting dalam penelitian. Aktivitas ini menghasilkan beragam data yang mencerminkan karakteristik individu atau elemen yang diamati.⁵² Pengumpulan data dari penelitian ini dianalisis dengan alat bantu aplikasi SPSS 25 teknik analisis data berikut ini dengan menggunakan::

1. *Editing*, proses pemeriksaan data terhadap kesalahan yang dilaksanakan oleh penanya maupun responden.
2. *Coding*, merupakan mengelompokkan dan menentukan skor jawaban untuk instrumen survei.⁵³
3. *Scoring*, adalah pemberian skor kepada item-item yang perlu diberi nilai. Pada tahap ini, lembar tanggapan akan diberi bobot nilai, setiap skor dari item kuesioner ditentukan sesuai dengan tingkat pilihannya.:

- | | |
|------------------------------|-----|
| a) Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |
| b) Tidak Setuju (S) | : 2 |
| c) Kurang Setuju (KS) | : 3 |
| d) Setuju (S) | : 4 |
| e) Sangat Setuju (SS) | : 5 |

⁵¹ R M Kaplan and D P Saccuzzo, *Psychological Testing: Principles, Applications, and Issues* (Cengage Learning, 2017), <https://books.google.co.id/books?id=NI7EDQAAQBAJ>.

⁵² Akhmad Jazuli, "Statistika Penelitian Dilengkapi Aplikasi SPSS," *Purwokerto: UM Purwokerto Press (Anggota APPTI)*, 2021, 2.

⁵³ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Elex Media Komputindo, 2019), 49.

4. *Tabulating*, Proses penyusunan tabel untuk menggambarkan data yang didapat dari jawaban responden. Jawaban yang sama akan diklasifikasikan dan selanjutnya menghitung berapa banyak item yang termasuk dalam satu kategori.
5. *Processing*, proses perhitungan dan pengolahan data menggunakan statistik. Program SPSS dipakai pada proses ini sebagai bantuan analisis statistik. Teknik analisis dalam proses ini meliputi:
 - a. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk menguji normal atau tidaknya antara variabel terikat dan variabel bebas. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk melihat sebaran normalitas data.. Kriteria regresi yang baik adalah regresinya berdistribusi normal. Dasar dalam memutuskan pendekatan normalitas yakni apabila nilai *mean* = *median* atau memiliki perbandingan $< 0,5$ maka data memenuhi asumsi⁵⁴ Data dikatakan terdistribusi normal dengan meninjau nilai *skewnes* maupun *kurtosis*. Data yang terdistribusi normal mempunyai *skewness* 0 (nol), sedangkan untuk nilai *kurtosisnya* memiliki nilai=3.⁵⁵

⁵⁴ Andhita Dessy Wulansari, “Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian” (Pustaka Felicha, 2016).

⁵⁵ Zuraidah, Statistik Deskriptif, (Kediri: STAIN Press, 2012), 244

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai guna menguji korelasi dalam model regresi. Autokorelasi adalah masalah dimana residual dari satu pengujian membentuk korelasi dengan pengujian lain yang diorganisasikan berdasarkan periode waktu. Kriteria regresi baik adalah tidak terjadi autokorelasi .

$$\text{Dimana: } d = \frac{\sum (e_n - e_{n-1})^2}{\sum e_x^2}$$

Keterangan: d = nilai Durbin Watson

$\sum e_i$ = jumlah kuadrat sisa

Sesudah itu membandingkan nilai Durbin Watson dengan nilai d-tabel. Kriteria perbandingan sebagai berikut :

- a) Jika $d < d_L$ atau lebih besar dari $(4 - d_L)$, berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika d terletak antara d_U dan $(4 - d_U)$, berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika d terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4 - d_U)$ dan $(4 - d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan pasti (ragu-ragu).⁵⁶

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kriteria regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Ada tidaknya

⁵⁶ Ajis Trigunawan, Woro Isti Rahayu, dan Rony Andarsyah, *Regresi Linier Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan* (Bandung: Informatics Research Center, 2020), 114.

heteroskedastisitas dideteksi melalui grafik plot seperti prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

- a) Terjadinya heteroskedastisitas diindikasikan dengan adanya pola tertentu seperti titik-titik membentuk pola dengan teratur (menggelombang, melebar terus menyempit).
- b) Bila tidak terdapat pola yang jelas berupa titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁷

4) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui apakah suatu model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Kriteria model regresi yang baik adalah tidak adanya hubungan atau korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas, kita dapat melihat nilai simpangan baku atau menggunakan *Variance Inflation Factor* dan *Tolerance*. Kriteria pengujian multikolinieritas adalah berikut ini:

- a) Bila nilai $VIF < 10$ atau nilai $TOL > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai $TOL < 0,1$ maka terjadi multikolinieritas.⁵⁸

⁵⁷ Imam Ghozali, "Application of Multivariate Analysis with IBM SPSS 25 Program," *Semarang: Diponegoro University Publishing Agency*, 2018, 138.

⁵⁸ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23," 2016.

I. Analisis regresi linier berganda

Dalam analisis regresi linier berganda, jumlah variabel *independent* yang dipakai untuk memperkirakan variabel *dependent* bergantung lebih dari satu. Hal tersebut dipakai guna mengetahui hubungan positif atau negatif antara variabel independen dan dependen dan untuk memprediksi apakah nilai variabel independen akan mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus persamaan regresi linier berganda. Rumus persamaan regresi linier berganda:⁵⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan: Y = Keputusan menjadi anggota

A = konstanta

X1 = Harga

X2 = Proses

b1, b2, = koefisien Regresi

e = error

J. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis penelitian digunakan Uji f, uji t (signifikansi), dan uji koefisien determinasi (R^2).

1. Uji F – Uji Model

Uji simultan (uji F) menunjukkan apakah terjadi pengaruh secara simultan semua variabel *independent* yang dicantumkan dalam model

⁵⁹ Ekonometrika Terapan Suliyanto, “Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS, Yogyakarta: CV,” *Andi Offset*, 2016, 54.

terhadap variabel *dependent*. Kriteria uji F dengan mencocokkan nilai F hitung dengan nilai F tabel berikut ini:⁶⁰

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< (0,05 \text{ atau } 5\%)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan perumusan hipotesis $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh harga dan proses secara bersamaan terhadap keputusan menjadi anggota.
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> (0,05 \text{ atau } 5\%)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan perumusan hipotesis $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh harga dan proses secara bersamaan terhadap keputusan menjadi anggota.

2. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui keberartian pengaruh atau tidaknya suatu variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dengan tingkat keandalan 95% dan frekuensi kesalahan 5%. Kriteria uji t adalah sebagai berikut:⁶¹

- a. Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- c. Bila nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitupun sebaliknya.

Perumusan hipotesis:

- a. $H_1 : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial harga berpengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi anggota.

⁶⁰ Ghozali, "Application of Multivariate Analysis with IBM SPSS 25 Program," 97.

⁶¹ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D," 223.

$H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial harga tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi anggota.

- b. $H_1 : b_2 \neq 0$, artinya secara parsial proses berpengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi anggota.

$H_0 : b_2 = 0$, artinya secara parsial proses tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi anggota.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan sejauh mana variabel bebas dalam sebuah model regresi menginterpretasikan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai koefisien determinasi juga bisa dilihat dari R-squared (R^2) pada tabel Model Summary.⁶²

⁶² Hadaie Efendy, M Kpd, and Abdul Muin, "Statistik (Pendidikan Dan Ekonomi)," 2021, 42.